

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* terjadi di Indonesia mulai tahun 2020 menyebabkan banyak kerugian bagi banyak sektor industri di Indonesia, salah satunya ialah industri perhotelan. Banyak hotel di Jawa Barat khususnya di Karawang terpaksa harus gulung tikar karena tingkat okupansi pengunjung yang sangat rendah. Menurut ketua Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Karawang bapak Gabryel Alexander terdapat 13 hotel berbintang dan 3 hotel non bintang yang mencatatkan tingkat okupansi dibawah 20% per bulan Juli 2021. Hanya sedikit hotel yang bisa bertahan disaat pandemi *Covid-19*, akan tetapi hotel yang bisa bertahan harus mengurangi hampir setengah jumlah karyawannya agar bisa terus bertahan. Karawang merupakan kota industri, memiliki segmentasi industri perhotelan ialah karyawan pabrik atau perusahaan dari luar kota bahkan luar negeri yang bekerja di Karawang.

Tahun 2022 industri perhotelan di Karawang mulai berangsur membaik dari tahun-tahun sebelumnya. Pandemi *Covid-19* yang sudah mulai berakhir menjadi alasan utama mulai bangkitnya industri perhotelan di Karawang. Meskipun belum pulih 100% sedikit demi sedikit tingkat okupansi hotel di Karawang meningkat. Puri KIIC Golf View Hotel adalah usaha yang bergerak dalam industri jasa hotel dan restoran. Layanan hotel menyewakan kamar yang bisa ditempati secara *short stay* (kurang dari sebulan) dan *long stay* (1 bulan dan bisa lebih). Setiap kamar memiliki peralatan atau amenitis kamar seperti sabun, shampoo, sikat gigi, razor, sandal hotel, dan lainnya. Untuk memenuhi kelengkapan amenitis tersebut, khusus Puri KIIC harus mendapatkannya dengan cara membeli dari *supplier*. Selain itu Puri KIIC juga membuka restaurant dengan menu khas Jepang untuk *breakfast* (sarapan), *lunch* (makan siang), *dinner* (makan malam) dan menerima pesanan dari perusahaan-perusahaan di Karawang yang berada di sekitaran KIIC.

Puri KIIC mempunyai 3 gudang yaitu 2 (dua) gudang untuk menyimpan persediaan bahan khusus restaurant, yaitu *chiller* dan gudang kering (*dry storage*) serta gudang untuk menyimpan amenitis kamar dan atk hotel yaitu *general storage*. Dimana *chiller* berisi sayur-sayuran, buah-buahan dan juga daging-dagingan. Sedangkan gudang kering berisi persediaan seperti beras, gula, kecap, dan juga bahan-bahan khas jepang seperti katsuoboshi dan shoyu.

Keadaan Puri KIIC Golf View Hotel di tahun 2022 sudah membaik dengan tingkat okupansi yang sudah mencapai 50%. Dengan meningkatnya tingkat okupansi tentu akan meningkat juga kebutuhan persediaan baik amenitis kamar dan juga bahan makanan untuk restoran. Untuk memenuhi semua kebutuhan bahan baku, Puri KIIC membelinya dari pemasok – pemasok yang sudah bekerja sama. Pembelian persediaan mengharuskan Puri KIIC untuk mendapatkan izin dari kantor pusat, oleh karena itu terkadang alur pembelian persediaan Puri KIIC seringkali

tersendat dikarenakan perbedaan fokus antara Puri KIIC dengan kantor pusat. Dimana Puri KIIC lebih berfokus pada kepuasan dan kenyamanan pelanggan, sedangkan pusat atau graha lebih fokus pada efisiensi dana yang dikeluarkan. Selain itu pengendalian internal yang dilakukan pada pembelian persediaan cukup unik dimana terdapat beberapa fungsi terkait pembelian dikerjakan oleh satu bagian saja.

Berdasarkan uraian di atas penulis berminat menyusun sebuah tugas akhir dengan judul “**Sistem Pembelian Persediaan *Dry Storage*, *Chiller*, dan *General Storage* pada Puri KIIC Golf View Hotel Karawang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan pembelian persediaan *dry storage*, *chiller*, dan *general storage* pada Puri KIIC Golf View Hotel?
2. Bagian dan fungsi apa saja yang terkait pada pembelian persediaan *dry storage*, *chiller*, dan *general storage* pada Puri KIIC Golf View Hotel?
3. Dokumen dan pencatatan apa saja yang digunakan untuk pembelian persediaan *dry storage*, *chiller*, dan *general storage* pada Puri KIIC Golf View Hotel?
4. Bagaimana prosedur dan *flowchart* pada pembelian persediaan *dry storage*, *chiller*, dan *general storage* pada Puri KIIC Golf View Hotel?
5. Bagaimana pengendalian internal yang dilakukan oleh Puri KIIC Golf View Hotel atas persediaannya?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai berikut :

1. Menjelaskan kebijakan pembelian persediaan *dry storage*, *chiller*, dan *general storage* yang diterapkan Puri KIIC Golf View Hotel.
2. Menguraikan bagian fungsi apa saja yang terkait atas pembelian persediaan *dry storage*, *chiller*, dan *general storage* pada Puri KIIC Golf View Hotel.
3. Menguraikan dokumen dan pencatatan yang dipakai atas pembelian persediaan *dry storage*, *chiller*, dan *general storage* pada Puri KIIC Golf View Hotel.
4. Menguraikan prosedur dan *flowchart* atas pembelian persediaan *dry storage*, *chiller*, dan *general storage* pada Puri KIIC Golf View Hotel..
5. Menguraikan pengendalian internal atas pembelian persediaan *dry storage*, *chiller*, dan *general storage* pada Puri KIIC Golf View Hotel.



1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
Dapat menambah ilmu dan wawasan, serta dapat mengetahui bagaimana penerapan sistem pembelian persediaan *dry storage*, *chiller* dan *general storage* di Puri KIIC Golf View Hotel.
2. Manfaat bagi pembaca
Diharapkan bisa menjadi referensi ataupun rujukan terkait pelaksanaan sistem pembelian persediaan untuk kebutuhan perhotelan.
3. Manfaat bagi perusahaan
Dapat menjadi informasi tambahan atas pelaksanaan sistem pembelian persediaan *dry storage*, *chiller*, dan *general storage* untuk Puri KIIC Golf View Hotel sebagai rekomendasi dalam pengambilan keputusan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies